



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem seleksi atlet berbasis website yang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini berhasil menerapkan metode gabungan AHP dan SAW untuk mendukung proses pemilihan atlet dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi di lingkungan KONI Kota Palembang. Metode AHP berfungsi dalam penetapan bobot kriteria secara hierarkis dan sistematis, sementara metode SAW digunakan untuk melakukan pemeringkatan dan penilaian akhir berdasarkan data performa atlet. Kombinasi kedua metode ini memberikan dasar pengambilan keputusan yang kuat dan terukur.
2. Sistem dirancang untuk mempermudah *administrator* KONI dan pelatih dalam melakukan proses seleksi atlet melalui antarmuka berbasis web yang intuitif dan mudah dioperasikan. Fitur-fitur seperti autentikasi pengguna, input data atlet dan pelatih, proses penilaian, serta perhitungan skor akhir telah diuji menggunakan metode *black-box* dan menunjukkan kinerja yang baik serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Implementasi sistem ini memberikan hasil seleksi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, karena seluruh proses penilaian berbasis pada data dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Selain meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses seleksi, sistem juga mendukung dokumentasi yang rapi serta memfasilitasi pengambilan keputusan oleh KONI Kota Palembang dalam memilih atlet dengan potensi terbaik untuk mewakili daerah pada ajang Pekan Olahraga Provinsi.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan penelitian lanjutan:

1. Fitur Kriteria Dinamis sebaiknya dilengkapi dengan opsi untuk menambahkan atau mengubah kriteria dan bobot penilaian secara fleksibel, sehingga pelatih dapat menyesuaikan metode AHP dan SAW sesuai kebutuhan masing-masing cabang olahraga seperti atletik, renang, atau bulu tangkis.
2. Visualisasi Performa Atlet disarankan penambahan grafik historis nilai atlet berdasarkan hasil seleksi sebelumnya (misalnya grafik batang atau garis), agar pelatih dapat memantau perkembangan performa secara visual sebelum menentukan keputusan akhir.
3. Penambahan Notifikasi Otomatis perlu memiliki fitur pengiriman otomatis email atau pesan WhatsApp kepada pelatih dan atlet terkait jadwal seleksi, hasil penilaian, dan pembaruan data, guna mempercepat komunikasi dan meminimalkan keterlambatan informasi penting.